

## PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING

Chairunnisa<sup>1</sup>, Weti Yunaika<sup>2</sup>, dan Sheila Najwa Luthfia<sup>3</sup>  
Chairunnisa.khis@stkipkusumanegara.ac.id<sup>1</sup>, wetiyunaika@stkipkusumanegara.ac.id<sup>2</sup>,  
Sheilanajwaluthfia@upnvj.ac.id

STKIP Kusumanegara Jakarta<sup>1</sup>  
STKIP Kusumanegara Jakarta<sup>2</sup>  
UPN-VJ<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19 membuat orang tua semakin banyak terlibat dalam pendampingan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengukur peran orang tua selama anak belajar dari rumah, dan mengukur tingkat pendampingan belajar anak yang dilakukan orang tua selama masa pandemi. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, dan sampel penelitian sebanyak 40 orang tua peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan proportional random sampling, serta analisis data dengan descriptive statics frequencies dan persentase. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dan Uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Artikel ini memiliki tujuan yaitu membahas keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran anak pada masa pandemi COVID-19. Untuk mengumpulkan informasi penulis melakukan studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa literatur yang membahas mengenai pembelajaran dalam jaringan, peran orang tua dalam pengasuhan, dan peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil utama dari artikel ini adalah menyoroti kebutuhan untuk lebih memahami bagaimana seharusnya orang tua terlibat dan bekerjasama dengan guru agar anak tetap mendapatkan pembelajaran yang optimal di masa pandemi seperti ini. Guru dan orang tua membutuhkan komitmen dan komunikasi yang jelas antarsesama sehingga orang tua memahami capaian yang perlu dikembangkan oleh anak dan program sekolah pun tercapai dengan baik.

**Kata kunci :** Peran pendampingan orang tua belajar dari rumah

### ABSTRACT

*The government's policy to study from home during the Covid-19 pandemic has made parents more involved in assisting children. The purpose of this study was to measure the role of parents while their children were learning from home, and to measure the level of parenting of children's learning assistance during the pandemic. The quantitative approach was carried out using descriptive statistical techniques, and the research sample was 40 parents of PAUD SKB Cerme Gresik students. The sampling technique was carried out by proportional random sampling, as well as data analysis using descriptive statics frequencies and percentages.*

*Validity test using product moment correlation and reliability test using Cronbach's Alpha. From the results of the study, it can be concluded that parents have a role as children's learners, fulfilling children's needs, spiritual understanding, supervision, motivation, and providing children's facilities. Children's learning assistance can be seen from the way parents help their child's task difficulties, explain material that children do not understand, and respond well to all online learning from school.*

*This article has the aim of discussing parental involvement in children's learning during the COVID-19 pandemic. To collect information, the author reviewed the literature that discusses learning from home, the role of parents in parenting, and the role of teachers in the process learning in school. The main results of this article are highlight the need to understand how parents should be involved and collaborate with teachers so that children still get optimal learning during a pandemic. Teachers and parents need commitment and clear communication between each other, so that parents understand the achievements that need to be developed by children and school programs are achieved properly.*

**Keywords :** *The role of mentoring parents to learn from home*

## **PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020, Covid19 telah menjadi pandemi. Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID- 19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB, PPKM dan sebagainya yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, mahasiswa dan dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Dosen dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran

dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan permasalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan mata pelajaran keadaan yang saat ini di sekolah. Pembelajaran daring dianggap paling efektif dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring. orang tua harus kreatif dan selalu mendampingi anak dalam belajar setiap harinya. dalam pelaksanaan belajar di rumah ini, Pada awalnya orang tua berperan dalam membimbing sikap seperti pendidikan agama serta semua pembiasaan baik dalam kehidupan, namun pada masa pandemi COVID-19 perannya menjadi lebih luas dan fundamental karena dituntut untuk menjadi pendamping pendidikan akademik juga (Nurlaeni & Juniarti, 2017).

Hal ini bukan perkara yang mudah bagi seluruh elemen pendidikan terutama orang tua ketika menghadapi transisi terhadap sistem pembelajaran ini. Sistem pembelajaran yang seharusnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran *online*. Adanya pembelajaran *online* ini tentu menimbulkan beberapa kendala. Mungkin tidak menjadi masalah bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi, namun menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua yang kurang mengetahui dalam penggunaan teknologi dalam membimbing anaknya di situasi seperti saat ini (Haerudin, et al., 2020). Di masa COVID-19 ini, orang tua memiliki lebih banyak waktu untuk membimbing anaknya sehingga tercipta kedekatan emosional lebih dekat yang mungkin sebelum adanya situasi ini orang tua hanya memenuhi kebutuhan fisik dari anak saja. Orang tua memiliki peran yang cukup besar terhadap perkembangan anak. Menurut Brooks (2011) pola asuh telah terbukti memengaruhi aspek perkembangan anak, aspek perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional. Apabila pengasuhan yang dilakukan tidak tepat maka dapat memicu terbentuknya pribadi yang bermasalah ketika ia dewasa (Hermawati, Susanti, & Jamaludin, 2018). Jika dilihat peran orang tua selama ini lebih terkait dengan perawatan dan pengasuhan sementara pendidikan akademik dibebankan seluruhnya kepada sekolah. Diadha (2015) menjelaskan bahwa ternyata masih banyak orang tua yang lepas tangan terhadap kewajiban mendidik anak ketika mereka sudah memasukkan anak mereka ke lembaga pendidikan. Penelitian ataupun kajian mengenai peran orang tua di situasi pandemi seperti ini masih sedikit sehingga hal ini menjadi sangat penting untuk dieksplorasi lebih jauh lagi agar menghasilkan informasi yang komprehensif terkait dengan keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran anak selama masa pandemi COVID-19.

Peranan orang tua terhadap anak salah satunya adalah mendidik anak-anaknya. Sejak

sebelum wabah virus corona merebak, orang tua telah memiliki kewajiban mensupport pendidikan anak di sekolah. Pemberlakuan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan penyebaran dan penularan virus ini membuat peran orang tua semakin besar dalam pendidikan anak.

Pada masa serba terbatas seperti sekarang ini, fungsi orang tua dan guru sama besarnya dalam pendidikan. Bahkan, peran keluarga dalam mendukung prestasi anak sangatlah besar karena selama belajar dari rumah anak lebih banyak berinteraksi dengan keluarga. Berikut adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring:

### 1. Memastikan kondisi kesehatan anak

Dalam kondisi seperti sekarang ini kesehatan adalah hal utama yang harus dijaga. Anak-anak tidak akan maksimal dalam belajar jika tubuhnya dalam kondisi tidak fit. Orang tua di rumah yang selalu mengawasi kondisi keluarga tidak boleh lengah. Kewaspadaan dan kehati-hatian sangat diperlukan supaya seluruh anggota keluarga selalu sehat.

Untuk menjaga kesehatan seluruh keluarga terutama anak-anak, orang tua harus menerapkan protocol kesehatan dengan ketat. Orang tua yang masih bekerja di luar rumah harus memastikan keadaan bebas virus saat pulang dengan cara segera mensterilkan tubuh termasuk baju. Memberikan asupan makanan dengan kandungan nutrisi dan vitamin yang seimbang. Dan yang paling penting memastikan keluarga selalu bahagia untuk membantu menjaga imunitas supaya tidak turun.

### 2. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan saat belajar

Pembelajaran daring yang diberlakukan selama pandemi membutuhkan beberapa peralatan pendukung seperti laptop, *smartphone*, atau *personal computer (PC)*. Selain itu dibutuhkan lagi penunjang lainnya seperti kuota dan juga peralatan belajar lain seperti buku-buku dan alat tulis. Kadang kala saat ada proyek tertentu, ada alat dan bahan khusus yang harus disiapkan supaya pembelajaran berjalan lancar. Orang tua dapat selalu berkomunikasi dengan anak atau bahkan dengan guru untuk memastikan anak tidak mengalami kekurangan saat belajar.

### 3. Memberikan suasana nyaman dalam belajar

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Di sekolah suasana belajar sudah terbentuk secara otomatis. Sedangkan di rumah yang memiliki perbedaan baik situasi maupun kondisi dengan sekolah menjadi salah satu tantangan yang harus dicarikan solusi. Suasana nyaman yang dibutuhkan anak saat belajar daring itu seperti apa, sih? Untuk memastikan anak belajar dalam suasana yang mendukung, pastikan ruangan belajar

bersih, memiliki pencahayaan yang baik, dan juga sirkulasi udara juga lancar. Sediakan segala kebutuhan belajar seperti buku, alat tulis, perlengkapan belajar lainnya, dan juga air minum ada dalam jangkauan anak.

#### 4. Menjadi geladan bagi anak

Mendidik anak tidak cukup hanya dengan menyediakan fasilitas dan suasana yang nyaman saat belajar. Orang tua harus memberikan teladan yang baik dan selalu memotivasi anak untuk belajar. Kendala yang kerap muncul dalam pembelajaran daring adalah kurangnya *student's engagement* atau keterlibatan siswa. Hal ini bisa diakibatkan oleh rasa bosan atau ada sesuatu yang mengalihkan perhatian anak seperti televisi atau HP.

Ketika memberlakukan sebuah peraturan di rumah, pastikan orang tua juga melakukan aturantersebut. Misalnya anak dilarang bermain HP saat belajar, pada saat yang sama usahakan orang tua tidak sibuk bermain HP juga. Begitupun dengan bagaimana mengelola waktu, menjaga kebersihan rumah, dan juga bagaimana bersikap, orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak. Sikap dan karakter anak di rumah akan tercermin pada sikap dan prilaku belajar anak juga.

#### 5. Memberikan pendampingan saat belajar

Sikap orang tua terhadap anak saat pembelajaran daring tidak boleh cuek. Pendampingan dari orang tua sangat dibutuhkan karena pada saat seperti ini orang tua adalah partner utama guru. Pendampingan dari orang tua dapat berupa pemberian motivasi, mengingatkan tugas-tugas, dan memberikan bimbingan.

Bimbingan dan pendampingan orang tua pada anak bukan berarti membantu mengerjakan tugas-tugas anak supaya mendapat nilai yang bagus. Bentuk pendampingan yang diharapkan salah satu contohnya dengan membangun kepercayaan diri anak bahwa ia bisa mandiri. Hal ini penting karena merupakan salah satu usaha orang tua dalam mendidik anak.

#### 6. Berkoordinasi dengan guru

Orang tua dan guru harus membina kerjasama yang baik demi suksesnya pembelajaran daring. Bentuk koordinasi antara orang tua dan guru misalnya menyampaikan kendala yang dihadapi anak saat pembelajaran, menanyakan perkembangan belajar anak, dan lain sebagainya. Saling mengerti dan saling berempati sangat penting supaya komunikasi yang terjalin berjalan dengan baik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian literatur dengan menggunakan berbagai sumber sesuai dengan topik keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran daring untuk anak. Penulis berusaha memberikan pemahaman tentang pentingnya kerja sama antara orang tua dengan guru supaya pembelajaran daring dari rumah untuk anak tetap berjalan dengan optimal. Proses kajian literatur yang dilakukan yaitu mengidentifikasi topik masalah, merumuskan tujuan kajian literatur dari topik masalah, menganalisis berbagai sumber primer dengan topik masalah. Adapun analisis kajian literatur penulis memberikan pendapat dan saran tentang topik masalah serta mengkaitkan sumber primer yang telah ditemukan penulis terhadap pendapat dan saran dari penulis untuk orang tuadan guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya kordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Langkah terakhir yaitu diadakannya evaluasi agar hasil belajar anak meningkat. Berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya: (1) sinyal internet yang terkadang susah; (2) kuota yang mahal; (2) kurang bisa penuh dalam mendampingi anaknya; (3) Orang tua kurang memahami materi, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak; (4) tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung.

Keluarga merupakan tempat pendidikan paling pertama dalam kehidupan anak (Hasbi, 2012). Keluarga diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan anak dan memberikan perawatan juga pendidikan yang terbaik. Sebagai tonggak utama dalam pembentukan karakter anak, keluarga harus menciptakan suasana yang harmonis (Gade, 2012). Tentu saja hal inidapat terjadi apabila adanya kordinasi dankomunikasi yang baik dan berkesinambungan diantara orang tua dan anak.

Menurut Maftuhah (2013) tanggung jawab pendidikan yang orang tua harus laksanakan

diantaranya, memelihara dan membesarkan anak dengan memberikan kebutuhan fisik dan rohaniannya seperti memberikan makan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal yang layak serta kasih sayang yang tulus. Orang tua pun berkewajiban untuk mengajarkan banyak hal seperti, keagamaan, pengetahuan, dan keterampilan kepada anak agar mereka mandiri dan membantu orang banyak.

Menurut Jailani (2014) orang tua perlu sadar akan tanggung jawab besarnya untuk memberikan pendidikan dan membimbing anaknya. Wahy (2012) menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak harus selalu ditingkatkan dengan cara mencari tahu dari berbagai sumber terpercaya.

Orang tua merasa kesulitan dalam hal mendidik anak di rumah selama masa pandemi COVID-19 ini karena terjadinya perubahan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran sekolah dari rumah (*study from home*). Seperti penelitian dari Pebriyanti (2020) menunjukkan seorang ibu merasa bingung dan tidak bisa selalu membimbing anak ketika anak mempelajari materi dan mengerjakan tugas dari guru secara daring yang harus dilakukan di rumah, karena kesibukan ibu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga yang membuat seorang ibu kesulitan dalam membimbing anak.

Saat pandemi COVID-19 ini, orang tua tetap menyerahkan tanggung jawab dalam mendidik anak kepada guru karena adanya perubahan pembelajaran sekolah. Menurut Fadlilah (2020) orang tua menuntut guru agar tetap memberikan kegiatan pembelajaran yang maksimal pada masa pandemi ini. Perubahan pembelajaran sekolah memunculkan kebijakan baru dari menteri pendidikan agar pembelajaran tetap terlaksana.

## **PENUTUP**

Selama masa pandemi COVID-19, orang tua sangat dibutuhkan untuk terlibat dalam proses pembelajaran anak yang dilakukan secara *online*. Guru akan memberikan penjelasan mengenai aspek perkembangan yang akan dikembangkan di rumah menggunakan media yang tepat, tentu anak usia dini akan membutuhkan bantuan orang tua saat kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung di rumah. Guru dan orang tua membutuhkan komitmen dan komunikasi yang jelas antarsesama sehingga orang tua memahami capaian yang perlu dikembangkan oleh anak dan program sekolah pun tercapai dengan baik.

Selama kurang lebih 2 tahun pandemi Covid-19 telah mengakibatkan terjadinya perubahan pada tatanan kehidupan di segala bidang. Terutama perubahan tatanan di bidang pendidikan yang mana ditutupnya madrasah-madrasah untuk mencegah lebih meluasnya penyebaran virus korona tersebut terhadap siswa-siswi. Sehingga mengharuskan dan mewajibkan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah atau ada yang menyebut pembelajaran secara online (daring). Madrasah mengubah strategi pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran tanpa tatap muka atau pembelajaran online (daring) dan juga pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka dengan memanfaatkan teknologi media daring atau online. Sistem kegiatan belajar daring menggunakan fasilitas internet, seperti E-Learning, WhatsApp, Google Meet, Google Form dan jenis lainnya. Belajar dari rumah sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah (Work from Home) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah.

Peran orang tua sebagai fasilitator bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak di rumah, mengembangkan keterampilan belajar yang baik. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, internet dan lain- lainnya. Orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses berjalan dengan lancar. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting. WHO (2020) telah merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi anaknya selama pandemi ini, yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar (Nurlaeni & Juniarti, 2017, Jurnal Pelita PAUD), namun perannya menjadi luas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Peran orang tua yang muncul selama pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, dan pengembang anak. Pandemi Covid-19 menuntut peran orang tua untuk aktif secara maksimal dalam pembelajaran anak. Peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah di antaranya memastikan anak belajar daring dengan aman. Beri semangat anak untuk belajar

secara daring, dan aktif berhubungan dengan guru di sekolah. Kini teknologi berkembang cepat. Orang tua juga harus memperhatikan akses yang dilakukan anak terhadap internet. Karena tak bisa dipungkiri perkembangan teknologi saat ini selain berdampak positif juga negatif terhadap perkembangan anak. Dalam pembelajaran daring, anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangat belajar. Untuk itu, orang tua berusaha menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti belajar dari rumah. Berikan ruang kepada anak untuk dapat fokus seperti mematikan televisi atau lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ekajati, D. W. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi. Febiyanti, A. (2021).

[https://www.researchgate.net/publication/354212588\\_KETERLIBATAN\\_ORANG\\_TUA\\_TERHADAP\\_PEMBELAJARAN\\_DARING\\_ANAK\\_USIA\\_DINI\\_PADA\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19](https://www.researchgate.net/publication/354212588_KETERLIBATAN_ORANG_TUA_TERHADAP_PEMBELAJARAN_DARING_ANAK_USIA_DINI_PADA_MASA_PANDEMI_COVID-19).

Oktifa, N. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring.

Rachmawati, Y. (2021). KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19.

Utami, E. W. (2020). Kendala dan Pran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.